



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis efektivitas dan efisiensi keuangan daerah di Desa Pengalihan, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir selama periode 2020–2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rasio Efektivitas menunjukkan bahwa pengelolaan Pendapatan Asli Desa (PAD) secara umum berada dalam kategori cukup efektif. Pada tahun 2020 dan 2021, rasio efektivitas mencapai 94%, mencerminkan pencapaian PAD cukup baik. Sementara itu, pada tahun 2022 Rasio Efektivitas mengalami penurunan yaitu 65% sehingga termasuk dalam kriteria tidak efektif (<75%). Pada tahun 2023, rasio efektivitas mencapai 96%, yang masih tergolong cukup efektif. Secara keseluruhan, efektivitas keuangan desa menunjukkan tren yang stabil dan baik, meskipun terdapat fluktuasi antar tahun.
2. Rasio Efisiensi selama periode 2020–2023 secara konsisten berada dalam kategori sangat efisien (<60%). Pada tahun 2020, rasio efisiensi sebesar 5,6%, kemudian menurun menjadi 3,18% pada 2021. Meskipun terjadi sedikit peningkatan pada 2022 (3,24%) dan 2023 (6,11%), seluruh capaian ini tetap menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan desa dilakukan dengan efisien, di mana biaya yang dikeluarkan relatif kecil dibandingkan pendapatan yang diperoleh.



## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan beberapa saran untuk peningkatan pengelolaan keuangan desa untuk kedepannya:

1. Tahun 2020 Realisasi PAD Rp 2.243.558.000, anggaran PAD Rp 2.384.706.750, Rasio Efektivitas 94% (cukup efektif). Tahun 2020 ini menunjukkan bahwa desa pengalihan keritang sudah mampu merealisasikan penerimaan hampir sesuai dengan yang ditargetkan. Untuk saran kedepannya yaitu mempertahankan cara kerja yang sudah ada serta apapun sistem perencanaannya dan penagihan PAD yang dilakukan saat itu, sebaiknya dijadikan pedoman atau standar kerja di tahun-tahun berikutnya dan desa bisa mendokumentasikan sistemnya sebagai SOP (Standar operasional prosedur).
2. Tahun 2021 Realisasi PAD Rp 2,179.046.112, anggaran penerimaan PAD Rp 2.313.635.100, rasio efektivitas 94% (cukup efektif). Kinerja di tahun ini konsisten seperti tahun 2020, hanya sedikit turun jumlah penerimaannya, tapi rasio tetap tinggi. Lakukan evaluasi ringan dengan mengecek apakah ada faktor eksternal seperti pandemi atau kebijakan yang membuat realisasi sedikit turun dan memperkuat pengalihan potensi lokal misalnya hasil BUMDes agar pendapatan bisa naik sedikit demi sedikit sehingga tetap menggunakan target yang realistis berdasarkan data tahun sebelumnya.
3. Tahun 2022 Realisasi Rp 2.260.966.104, anggaran PAD Rp 2.121.346.855, rasio efektivitas 65% (tidak efektif). Tahun ini menjadi tahun yang tidak di duga, karena realisasi PAD justru lebih tinggi dari anggaran,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

tapi rasio hanya 65%. Seharusnya rasio di atas 100%. Saran untuk kedepannya harus melakukan audit atau periksa ulang data dan cara perhitungan.

Bisa jadi ada kesalahan rumus atau salah memasukkan angka, jika bukan kesalahan data, artinya sistem pelaporan dan penganggaran desa perlu dibenahi agar tidak muncul ketidaksesuaian, mahasiswa atau pendamping desa bisa bantu membuat alat hitung otomatis (excel atau aplikasi sederhana) agar tidak salah hitung lagi.

4. Tahun 2023 Realisasi PAD Rp 2.080.280.100, anggaran PAD Rp 2.151.102.837, rasio efektivitas 96% (cukup efektif). Ini adalah pencapaian terbaik, karena rasio tertinggi selama 4 tahun. Artinya, sistem dan pelaksanaan PAD di desa sangat bagus di tahun ini. Untuk saran kedepannya jadikan sistem tahun 2023 sebagai contoh terbaik (*best practice*) untuk tahun-tahun selanjutnya dan melakukan pembukuan dan pelaporan secara rapi, serta pastikan semua desa perangkat desa memahami alur pengelolaan keuangan dan libatkan masyarakat untuk transparansi dan dukungan PAD (misalnya lewat musyawarah desa atau publikasi rutin laporan PAD).
5. Data tahun 2020- 2023 mencatat efisiensi terbaik (5,6% dan 6,11%) dengan realisasi PAD hampir Rp 900 juta. Untuk saran kedepannya desa harus tetap menjaga agar biaya operasional tetap rendah dan gunakan dan hanya untuk kebutuhan yang benar-benar produktif dan berdampak langsung pada penerimaan desa.